

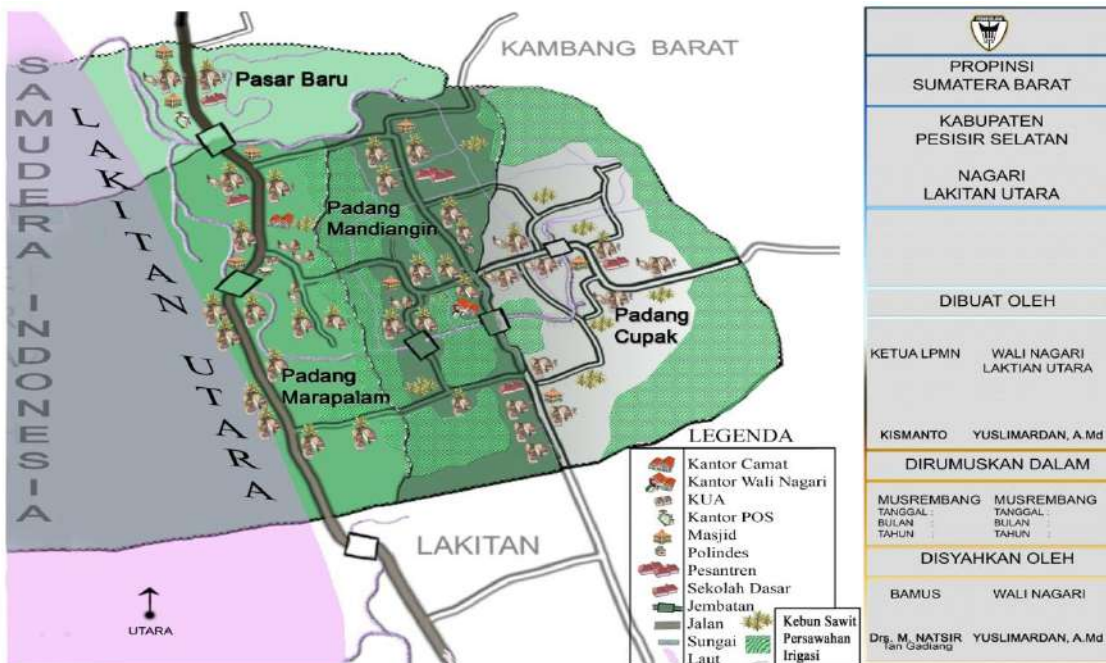
DOKUMEN

PROFIL NAGARI



NAGARI LAKITAN UTARA

Kecamatan Lengayang
Kabupaten Pesisir Selatan
Propinsi Sumatera Barat



PEMERINTAH NAGARI LAKITAN UTARA

Alamat: JL. Padang Mandiangin

BAB II

PROFIL NAGARI

2.1 Kondisi Nagari

2.1.1 Sejarah Nagari

1. Legenda dan Sejarah Pembangunan Nagari LAKITAN UTARA

Nagari LAKITAN UTARA merupakan salah satu dari 9 Nagari di Kecamatan Lengayang kabupaten Pesisir Selatan.

Terdiri dari 4 (Empat) Kampung :

1. Padang Marapalam
2. Padang Mandiangin
3. Pasar Baru
4. Padang Cupak

2. Kondisi Umum Nagari LAKITAN UTARA

a. Keadaan Fisik/Geografis Nagari

1. Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Kambang Barat
- Sebelah Selatan : Lakitan
- Sebelah Barat : Samudera Indonesia
- Sebelah Timur : Kambang dan Lakitan Timur

2. Luas Wilayah

- Luas Wilayah : 489,9 ha
 - a). Tanah Sawah : 250 ha
 - b). Tanah Pekarangan : 1,2 ha
 - c). Tanah Tegalan : - ha
 - d). Perkebunan : 26 ha

3. Keadaan Topografi Nagari

Secara umum keadaan topografi Nagari LAKITAN UTARA adalah merupakan daerah dataran

b. Iklim

Iklim Nagari LAKITAN UTARA, sebagaimana Nagari lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Nagari LAKITAN UTARA Kecamatan Lengayang.

c. Wilayah Administrasi Pemerintahan Nagari

Wilayah administrasi pemerintahan Nagari meliputi 4 Kampung yang ada di Nagari LAKITAN UTARA.

d. Jumlah Kampung

Nagari	Kampung
--------	---------

1	4 (Empat)
---	------------

3. Keadaan sosial Ekonomi Penduduk

- a) Jumlah Penduduk 2.002 KK dengan jumlah jiwa : 7.778 Jiwa

Kampung	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pd. Mandiangin	1.303	1.321	2.624
Pd. Marapalam	1.301	1.307	2.608
Pd. Cupak	679	658	1.337
Pasar Baru	592	617	1.209
Jumlah	3.875	3.903	7.778

- b) Tingkat Kesejahteraan Masyarakat : (dalam KK/jiwa)

Kampung	Kaya	Sedang	Kurang Mampu
Pd. Mandiangin	76	304	318
Pd. Marapalam	69	296	328
Pd. Cupak	19	75	221
Pasar Baru	40	66	190
Jumlah	204	741	1.057

- c) Tingkat Pendidikan

Tdk Tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Sarjana
546	298	699	1.270	632

- d) Mata Pencarian

Karena Nagari LAKITAN UTARA merupakan daerah Pertanian dan kelautan, maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani dan nelayan.

Usia Produktif	4.361 jiwa
Usia Non Produktif	3.417 jiwa

- e) Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan Tanah di Nagari LAKITAN UTARA sebagian besar diperuntukan untuk Tanah Pertanian Sawah dan perkebunan sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Sedangkan Kebutuhan Pupuk Masyarakat: (dalam ton/thn)

Lahan Basah	Lahan Kering
1002 ton / thn	208,5 ton/thn

- f) Pemilikan Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Nagari LAKITAN UTARA berjumlah 7.890 ekor terdiri dari kerbau, sapi, kambing dan unggas.

4. Sarana dan Prasarana Nagari

Kondisi sarana dan prasarana umum Nagari LAKITAN UTARA secara garis besar adalah sebagai berikut :

Balai Desa	SD/TK	Polindes	Jalan Kab.	Jalan Kec.	Jalan Desa	Irigasi	Lap. Bola	Masjid / Mushola
	4/ 3	2	4 Km	14 Km	14 km	3 Km	2	8 / 4

2.1.2 Demografi

a. Geografis

Letak dan Luas Wilayah

Nagari LAKITAN UTARA merupakan salah satu dari 9 Nagari di Wilayah Kecamatan Lengayang, yang terletak di kota Kecamatan.

Nagari LAKITAN UTARA mempunyai luas wilayah seluas 489,9 Hektar.

Iklim

Iklim Nagari LAKITAN UTARA, sebagaimana Nagari - Nagari lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di LAKITAN UTARA Kecamatan Lengayang.

b. Keadaan sosial Ekonomi Penduduk

b.1. Jumlah Penduduk

Nagari LAKITAN UTARA mempunyai Jumlah Penduduk 7.778 Jiwa, yang tersebar dalam 4 Wilayah Kampung dengan Perincian sebagaimana tabel ;

TABEL 1
JUMLAH PENDUDUK

Pd. Mandiangin	Pd. Cupak	Pd. Marapalam	Pasar Baru
2.624	1.337	2.608	1.209

Tingkat pendidikan masyarakat LAKITAN UTARA adalah sebagai berikut

TABEL 2
TINGKAT PENDIDIKAN

Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Sarjana
107	298	699	1.270	935

b.2. Mata Pencarian

Karena Nagari LAKITAN UTARA merupakan Nagari Pertanian dan kelautan, maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani dan nelayan, selengkapnya sebagai berikut

TABEL 3
TINGKAT PEKERJAAN

PETANI	PEDAGANG	PNS	BURUH	NELAYAN	BELUM/TIDAK
--------	----------	-----	-------	---------	-------------

					BEKERJA
1.428	324	348	815	575	4.288

b.3. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan Tanah di Nagari LAKITAN UTARA sebagian besar diperuntukan untuk Tanah Pertanian Sawah sedangkan sisanya untuk Tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

b.4. Pemilikan Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Nagari LAKITAN UTARA adalah sebagai berikut :

TABEL 4
KEPEMILIKAN TERNAK

AYAM/ITIK	KAMBING	SAPI	KERBAU	LAIN-LAIN
5.573 / 1.113	1134	1980	85	19

2.2 Kondisi Pemerintahan Nagari

Struktur Pemerintahan Nagari lakitan utara terdiri dari Wali Nagari beserta perangkat dan Badan Permusyawaratan Nagari dan organisasi – organisasi kemasyarakatan sebagai mitra pemerintahan Nagari

2.2.1 Pembagian Wilayah Nagari

Nagari LAKITAN UTARA, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Propinsi 134 Km dari kota kabupaten 54 Km. Kecamatan Lengayang sendiri merupakan salah satu dari 12 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan yang termasuk kategori Kecamatan miskin. Secara geografis Nagari LAKITAN UTARA sendiri terletak di perbatasan sebelah Barat Nagari samudera Indonesia, Utara dengan Kambang Barat, Timur dengan Nagari Kambang dan Lakitan Timur, dan Selatan berbatasan dengan Nagari Lakitan. Nagari LAKITAN UTARA letak topografis tanahnya dataran, dan sebagian wilayah kelautan dengan lahan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian, sehingga sebagian besar masyarakat Nagari adalah petani dan nelayan.

Nagari LAKITAN UTARA terdiri dari 4 Kampung, dengan potensi perangkatnya terdiri dari Seorang Wali Nagari, satu orang Sekretaris Nagari (Seknag), Tiga orang kaur, Satu orang staf dan 4 orang Kepala Kampung , mempunyai jumlah penduduk **7.778** orang yang terdiri dari **3.875** orang laki-laki, **3.903** orang perempuan, dan dengan jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) berjumlah **1.057** RTM. juga dipisahkan mana pembangunan skala Nagari dan pembangunan skala Kabupaten.

Rangkaian proses penyusunan RPJMNag LAKITAN UTARA Kecamatan Lengayang kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai bagaaai berikut :

a. MUSYAWARAH NAGARI

Penyusunan RPJMNag di mulai dari penjaringan masalah dan potensi yang ada di Nagari LAKITAN UTARA dengan menggunakan dengan Alat pada :

1. Sketsa Nagari
2. Kalender Musim
3. Diagram Kelembagaan

Proses penjaringan masalah itu dilaksanakan dalam forum musyawarah kampung yang telah dilakukan pada :

No	Kampung	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pd. Marapalam	15 November 2014	Mesjid Nurul Ikhlas
2	Pasar Baru	25 November 2014	Mesjid Shilaturrahim
3	Pd. Mandiingin	27 November 2014	Musalah Al- Ichwah
4	Padang Cupak	30 November 2014	Mesjid Darussalam

Dari hasil penjaringan masalah dan potensi yang dilakukan di tingkat kampung, Kemudian dituangkan dalam format 1 s/d 3.

b. LOKAKARYA DESA

Proses penyusunan program dan kegiatan dilakukan dalam lokakarya ditingkat Nagari yang dilaksanakan tanggal 29 Januari 2015 dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengkompilasikan dan Mengelompokan Masalah masalah dari hasil musyawarah Nagari,
2. Menyusun Legenda dan Sejarah Nagari
3. Menyusun Visi - Misi Nagari
4. Membuat skala prioritas

Pembuatan skala prioritas ini bertujuan untuk mendapatkan prioritas masalah yang harus segera dipecahkan. Adapun teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rangking dan pembobotan.

5. Menyusun alternatif tindakan pemecahan masalah.

Setelah semua masalah di rangking berdasarkan kriteria yang disepakati bersama, tahap selanjutnya adalah menyusun alternatif tindakan yang layak. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan alternatif tindakan pemecahan masalah dengan memperhatikan akar penyebab masalah dan potensi yang ada.

6. Menetapkan tindakan yang layak

Pada tahapan ini dipilih dan tindakan yang layak yang layak untuk memecahkan masalah yang ada.

c. MUSRENBANG RPJMNag

Berdasar hasil lokakarya Nagari selanjutnya dimusyawarahkan kembali dalam forum musyawarah pembangunan Nagari yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 12 Februari 2015 dan musrenbang Nagari akan dilaksanakan pada Rabu tanggal 18 Februari 2015.

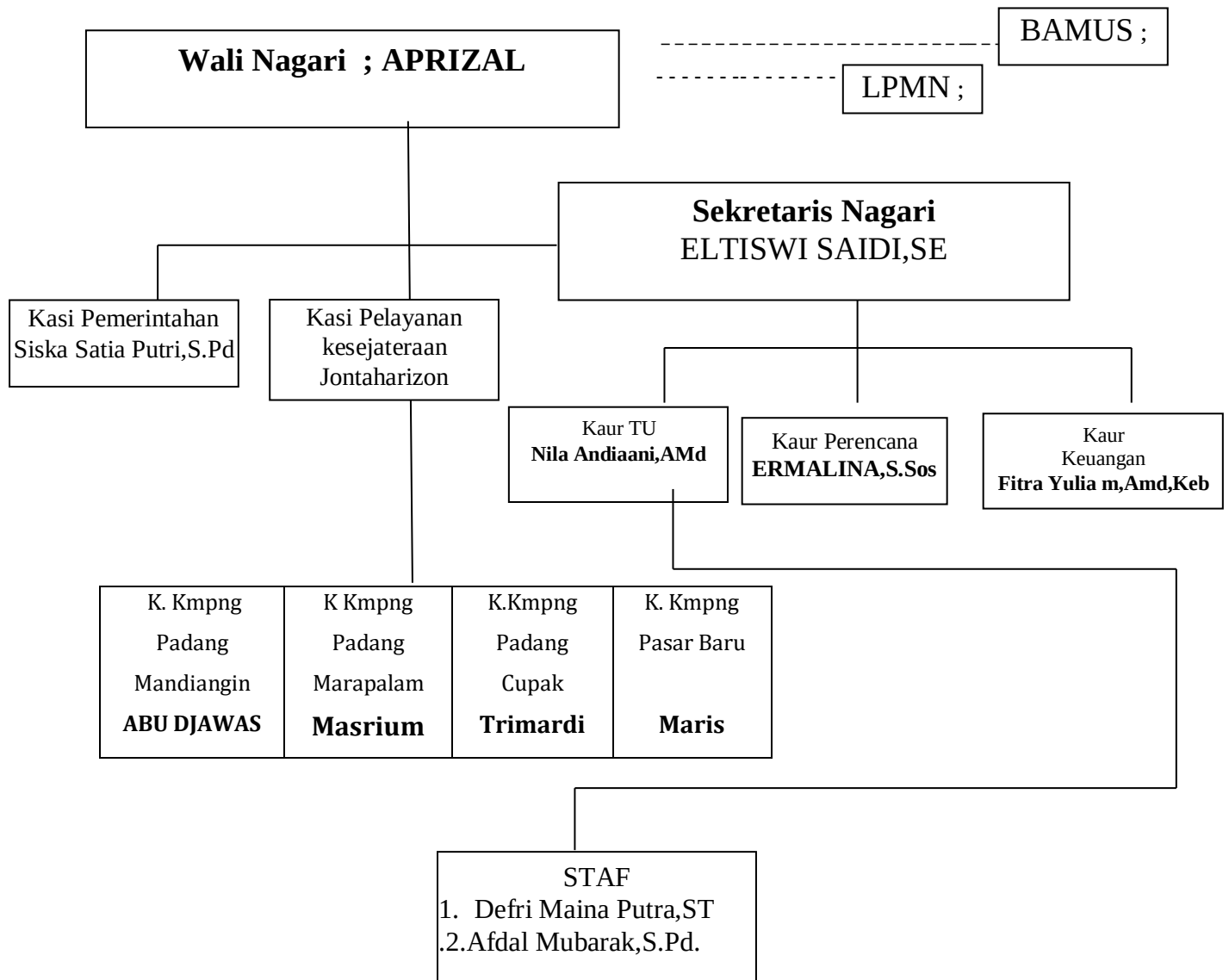
Berkaitan dengan fasilitasi pembuatan dokumen RPJM Nagari LAKITAN UTARA merupakan kebutuhan yang mendesak terutama proses pengambilan keputusan yang

dilakukan secara partisipatif, demokratis dan setara. Sehingga dokumen RPJM tersebut mendapat dukungan dan legalitas dari semua unsur masyarakat.

2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari

NAGARI LAKITAN UTARA KECAMATAN LENGAYANG

KABUPATEN PESISIR SELATAN



BAB III
MASUKAN-MASUKAN

1.1.1 Masalah dan Potensi Nagari LAKITAN UTARA

Peta Nagari LAKITAN UTARA

3.1.2 Pengkajian keadaan Nagari menggunakan sketsa Nagari

No	Kampung	Masalah	Potensi
1	Padang Mandiingin	<u>Bidang Pendidikan</u> 1. Kurangnya sarana pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan buku paket. 2. Biaya pendidikan sangat tinggi <u>Bidang Kesehatan</u> 1. Kurang maksimalnya pelayanan Kesehatan. 2. Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. 3. Kebersihan lingkungan yang belum memadai. <u>Sarana dan Prasarana</u> 1. Masih adanya sarana jalan yang belum di aspal. 2. Masih adanya rumah masyarakat yang belum mendapat jaringan listrik PLN. <u>Sosial dan Budaya</u> 1. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 2. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi kemasyarakatan. 3. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 4. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami	Lahan ada, Murid ada BOSDA, Komite, BKM Tenaga kesehatan dan tempat pelayanan kesehatan ada Lahan ada Minat masyarakat untuk mendapat penerangan listrik PLN tinggi. Lahan ada, sumber daya alam ada. Sumber daya alam ada. Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada

		budaya sangat kurang. <u>Bidang Pertanian</u> 1. Irigasi yang tidak mencukupi 2. Pengendalian hama yang tidak maksimal 3. Mahalnya pupuk non-organik 4. Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan pupuk organik yang ada. 5. Harga hasil panen tidak stabil <u>Bidang perkebunan</u> 1. Pengetahuan tentang bibit unggul yang sangat terbatas. 2. Harga pupuk dan obat-obatan yang mahal.	Lahan pertanian tersedia dan tenaga pengelola ada Obat-obatan dan tenaga ahli tersedia Pelatihan dan sosialisasi untuk merubah perilaku pengelola pertanian untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada Bahan baku pupuk organik cukup tersedia. Hasil ada kualitas cukup baik Lahan dan tenaga pengelola tersedia Bahan baku pupuk organik dan obat-obatan alami cukup tersedia.
2	Padang Cupak	<u>Bidang Pendidikan</u> 1. Pagar Sekolah Dasar yang rusak 2. Kurangnya sarana pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan buku paket. 3. Kurangnya bantuan pada siswa miskin berprestasi 4. Biaya pendidikan sangat tinggi 5. Pelatihan dan Lokakarya Masyarakat Rendah <u>Bidang Kesehatan</u> 1. Kurang maksimalnya pelayanan Kesehatan. 2. Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. 3. Kebersihan lingkungan yang belum memadai. 4. Kurang memadainya peralatan kesehatan <u>Sarana dan Prasarana</u>	Lahan dan siswa ada Komite sekolah Siswa penerima manfaat ada BOSDA, Komite, BKM Tenaga, Sumber Daya Manusia ada Tenaga kesehatan dan tempat pelayanan kesehatan ada Gedung, pustu ada tenaga medis tersedia Tenaga penyuluh, dan sosialisasi Lingkungan terlaksana Alat-alat medis belum tersedia dan jauh dari pusat kesehatan masyarakat Lahan ada, tenaga ada

		1. Jalan Barangan Padang Cupak rusak dan sering banjir 2. Jalan Ujung Padang–Air jernih yang rusak dan banjir 3. Jalan Yang Usaha Tani Karya Makmur padang Cupak rusak 4. Masih adanya rumah masyarakat yang belum mendapat jaringan listrik PLN. 5. Jalan Usaha Tani Durian Pd. Cupak 6. Jalan Rabat Beton Barang-Padang Cupak 7. Jalan Hasil Produksi Pertanian Padang cupak Barangan kejalan Kampung Talang kenegarian Kambang Barat <u>Bidang Lingkungan Hidup</u> 4. Kurangnya minat masyarakatn memanfaatkan tanaman buat obat –obatan alamiah 5. Belum tersedianya TPA limbah keluarga <u>Sosial dan Budaya</u> 1. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 2. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi kemasyarakatan. 3. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 4. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang. <u>Bidang Pertanian</u> 1.Lahan banyak yang belum tergarap	Lahan ada, , tenaga ada Lahan ada,, tenaga ada kebutuhan Petani setiap musim kesawah Lahan ada, belum digarap Lahan ada, tenaga ada Lahan ada untuk pembibitan, tenaga ada Tempat ada, kurang terawat oleh masyarakat Lahan ada, sumber daya alam ada. Sumber daya alam ada. Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Sarana dan tenaga ada Kelompok tani ada ,kemampuan berorganisasi ada
--	--	--	---

		secara maksimal 2. Tidak tersedianya pupuk bersubsidi bagi petani 3. Belum maksimalnya kegiatan kelompok tani 4. Harga hasil panen tidak stabil <u>Bidang perkebunan</u> 1. Pengetahuan tentang bibit unggul yang sangat terbatas. 2. Harga pupuk dan obat-obatan yang mahal.	Petani dan lahan tersedia Kelompok tani ada tenaga tersedia Hasil ada kualitas cukup baik Lahan dan tenaga pengelola tersedia Bahan baku pupuk organik dan obat-obatan alami cukup tersedia.
3	Padang Marapalam	<u>Bidang Pendidikan</u> 1. Kurangnya sarana pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan buku paket. 2. Masih ada anak sekolah yang terlantar 3. Biaya pendidikan sangat tinggi <u>Bidang Kesehatan</u> 1. Tidak ada sarana pelayanan Kesehatan 2. ada warga yang belum menikmati air bersih dari Pansimas <u>Sosial dan Budaya</u> 1. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 2. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi kemasyarakatan. 3. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 4. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang. <u>Sarana dan Prasarana</u> 1. Masih belum ada wilayah yang	Gedung ada, siswa ada, guru ada Tidak tersedianya bea siswa BOSDA, Komite, BKM Lahan dan tenaga kesehatan tersedia Lahan, material dan, tenaga tersedia Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Sarana dan tenaga ada Kelompok tani ada

		belum memiliki jalan 2. Masih adanya rumah masyarakat yang belum mendapat jaringan listrik PLN. 3. pembangun gedung Tk/PAUD belum tersedia 4. Jalur evakuasi Stunami belum ada <u>Bidang Lingkungan Hidup</u> 1. Kurangnya minat masyarakat mempaatkan tanaman buat obat – obatan alamiah 2. Pola hidup sehat masyarakat yang masih kurang <u>Sosial dan Budaya</u> 1. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 2. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi kemasyarakatan. 3. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 4. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang. <u>Bidang Pertanian</u> 1. Lahan banyak yang belum tergarap secara maksimal 2 Tidak tersedianya pupuk bersubsidi bagi petani 3 Belum maksimalnya kegiatankelompok tani 4. Harga hasil panen tidak stabil <u>Bidang perkebunan</u> 1. Pengetahuan tentang bibit unggul yang sangat terbatas. 2. Harga pupuk dan obat-obatan yang mahal. <u>Bidang perikanan</u> 1. sumber daya manusia yang belum proposional 2. sarana alat tangkap yang masih tradisional	,kemampuan berorganisasi ada Lahan dan tempat tersedia Lahan dan tempat tersedia Lahan , tenaga ada pengajar ada Lahan tersedia Tempat ada, kurang terawat oleh masyarakat Sosialisasi dan penyuluhan Sumber daya alam ada. Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Lahan ada, material, tenaga ada Kelompok tani ada ,kemampuan berorganisasi ada Petani dan lahan tersedia Kelompok tani ada tenaga tersedia Hasil ada kualitas cukup baik Lahan dan tenaga pengelola tersedia Bahan baku pupuk organik dan obat-obatan alami cukup tersedia Tenaga ada Sumber daya manusia dan
--	--	---	--

			alam tersedia Program pemerintah
4	Pasar Baru	<u>Bidang Pendidikan</u> 1. lokasi terancam banjir saat musim hujan 2. Tidak adanya ruang perpustakaan 3. Belum tersedianya ruangan untuk belajar Adat Minang kabau <u>Bidang Kesehatan</u> 1. Kurang maksimalnya pelayanan Kesehatan. 2. Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. 3. Kebersihan lingkungan yang belum memadai. 4. Tidak ada sarana pelayanan kesehatan <u>Sarana dan Prasarana</u> 1. Pembuatan jalan lingkar 2. Gedung MDA dan TPA belum maksimal 3. Pembangunan gedung TK/PAUD 4. Jalur evakuasi Stunami belum ada <u>Bidang Lingkungan Hidup</u> 1. Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan tanaman buat obat – obatan alamiah 2. Pola hidup sehat masyarakat yang masih kurang <u>Sosial dan Budaya</u> 1. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 2. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi	Komite sekolah, siswa ada Siswa ada, guru ada, tempat ada Tempat ada, guru ada, siswa ada BOSDA, Komite, BKM Tenaga kesehatan dan tempat pelayanan kesehatan ada Gedung, pustu ada tenaga medis tersedia Tenaga penyuluh, dan sosialisasi lingkungan terlaksana Lahan ,tenaga ada Lahan ada Lahan ,tenaga pengajar tersedia Lahan ,tenaga pengajar tersedia Keinginan masyarakat sangat tinggi Sumber daya alam ada. Tenaga dan sumber daya alam ada Sumber daya alam ada.

		kemasyarakatan. 3. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 4. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang <u>Bidang perikanan</u> 1.sumber daya manusia yang belum proposional 2.sarana alat tangkap yang masih tradisional <u>Perdagangan</u> 1.permodalan yang sangat terbatas 2.pasar yang tidak stabil	Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Sarana dan tenaga ada Sumber daya manusia dan alam tersedia Program pemerintah Perbankan,PNPM-MP Daya beli masyarakat
--	--	---	--

1.1.3 Pengkajian keadaan Kelembagaan menggunakan Diagram Venn

No	Lembaga	Masalah	Potensi
1	Pemerintah Nagari	Belum Ada Kantor Wali Nagari	Tersedianya Lahan
		Kurangnya Aparatur Nagari	Adanya Tamatan Sarjana
		Kurangnya Pengetahuan Aparatur Nagari	Tingginya Kemauan Belajar
		Anggaran Nagari belum berimbang	Semangat kerja tinggi
2	LPMN	Kurangnya Pengetahuan LPMN tentang potensi nagari	Adanya Tamatan Sarjana
		Terbatas nya anggaran LPMN	Ada dana ADPN
		Kurang mengetahui administrasi	Tersedianya Buku Petunjuk
		Pelatihan dan pembekalan kurang	Tersedianya waktu
3	KPMN	Kurangnya Kemampuan untuk Fasilitas masyarakat	Adanya Tamatan Sarjana
		Kurangnya dana untuk kegiatan	Ada anggaran ADPN
		Kurangnya konsolidasi kelembagaan	SDM tersedia
4	Karang Taruna	Bidang Kesenian Tradisional Kurang Berkembang	Alat ada,Pemain ada
		Peningkatan prestasi olahraga dan pembinaan yang kurang memadai	sumber daya ada,tenaga pembina tersedia
5	PKK	Kemampuan organisasi yang belum maksimal	Pengurus dan anggota ada
		Penganggaran sangat minim	Anggaran ADPN
6	KAN	Koordinasi dan konsolidasi kurang	Pengurus KAN ada

		terlaksana	
		Kegiatan KAN tidak aktif.	KAN ada
7	BAMUS	Pungsi dan kewenangan belum terlaksana secara maksimal	Sumber daya manusia ada
		Anggaran yang terbatas	Ada dana ADPN
		Pelatihan dan pembekalan masih kurang	Sumber daya ada
8	M. TAQLIM	Belum terkoordinasi secara menyeluruh	Sarana tersedia
		Jadwal kegiatan belum tersusun secara baik	Sarana dan waktu ada
		Perkumpulan Rutin pengajian bulanan	Sarana dan waktu ada
9	PPL	Tenaga penyuluh sangat terbatas	Adanya Tamatan Sarjana
		Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan	Ada Dana APBD
		Kurangnya keinginan untuk membangun kampung petani yang proposional	Banyak SDM
10	Gapoktan	Kurangnya Pengetahuan Manajemen Kelompok	Banyak SDM

3.1.4 Pengkajian keadaan nagari menggunakan Kalender Musim

No	Kampung	Musim	Masalah	Potensi
1.	Pd. Cupak	Hujan	Sering terjadi banjir disaat hari hujan	1.Lahan Pertanian yang luas. 2.Banyak tenaga kerja 3.adanya tenaga penyuluh pertanian 4.tersedianya sumber air yang Cukup 5.tersedia bahan baku organik
			Aktipitas ekonomi terhenti	
			Sumber penyebaran penyakit	
		Kemarau	Kurangnya Air untuk kebutuhan Masyarakat	
			Air irigasi tidak mencukupi untuk pertanian	
			Pakan ternak kurang tersedia	
		Tanam	Kurang benih padi unggul	
			Harga pupuk mahal	
			serangan hama yang belum terkendali	
		Panen	Harga jual tidak stabil	
			Hasil panen tidak maksimal	
			Biayah pengolahan yang tinggi	
		Pemasaran hasil kebun	Standar harga tidak jelas	
			Daya beli masysrakat masih rendah	
			Hasil panen yang kurang maksimal	
		Paceklik	Harga kebutuhan yang sangat mahal	
			Harga Hasil produksi masyarakat tidak berimbang dibandingkan dengan harga hasil industri	
			Pendapatan masyarakat sangat	

			menurun	
			Terjadi nya Pengangguran musiman Tingkat kesehatan masyarakat menurun	
2.	Pd.Mandiingin	Hujan	Aktifitas ekonomi terhenti	
			Sumber penyebaran penyakit	1.Lahan Pertanian yang luas. 2.Banyak tenaga kerja 3.adanya tenaga penyuluh pertanian 4.tersedianya sumber air 5.tersedia bahan baku organik
			Sering Banjir	
		Kemarau	Kurangnya Air untuk kebutuhan Masyarakat	
			Air irigasi tidak mencukupi untuk pertanian	
		Tanam	Kurang benih padi unggul	
			Harga pupuk mahal	
			serangan hama yang belum terkendali	
		Panen	Harga jual tidak stabil	
			Hasil panen tidak maksimal	
			Biayah pengolahan yang tinggi	
		Pemasaran hasil kebun	Standar harga tidak jelas	
			Daya beli masysrakat masih rendah	
			Hasil panen yang kurang maksimal	
		Paca klik	Harga kebutuhan yang sangat mahal	
			Harga Hasil produksi masyarakat tidak berimbang dibandingkan dengan harga hasil industri	
			Pendapatan masyarakat sangat menurun	
			Terjadi nya Pengangguran musiman	
			Tingkat kesehatan masyarakat menurun	
3.	Pd.Marapalam	Hujan	Terjadinya banjir	1.Lahan Pertanian yang luas. 2.Banyak tenaga kerja 3.adanya tenaga penyuluh pertanian 4.tersedianya sumber air 5.tersedia bahan baku
			Sumber penyebaran penyakit	
			Aktipitas ekonomi terhenti	
		Kemarau	Kurangnya Air untuk kebutuhan Masyarakat	
			Air irigasi tidak mencukupi untuk pertanian	
		Tanam	Kurang benih padi unggul	

			Harga pupuk mahal	organik
			serangan hama yang belum terkendali	
			Irigasi tidak mencukupi	
		Panen	Hasil panen tidak maksimal	
			Biayah pengolahan yang tinggi Harga jual tidak stabil	
		Pemasaran hasil kebun	Standar harga tidak jelas	
			Daya beli masysrakat masih rendah Hasil panen yang kurang maksimal	
		Kelautan	Kurangnya serana alat tangkap Yang lebih maju Sumber daya manusia terbatas Permodalan yang tidak mencukupi	
		Paceklik	Harga kebutuhan yang sangat mahal	
			Harga Hasil produksi masyarakat tidak berimbang dibandingkan dengan harga hasil industri	
			Pendapatan masyarakat sangat menurun	
			Terjadi nya Pengangguran musiman Tingkat kesehatan masyarakat menurun	
4.	Pasar Baru	Hujan	Jalan banjir dan tergenang air disaat hari hujan	
			Aktipitas ekonomi terhenti	
			Banyak terjangkit penyakit	
		Kemarau	Kurangnya Air untuk kebutuhan Masyarakat	
		Perdagangan	Permodalan terbatas	
			Daya beli yang tidak stabil	
			Sarana pasar yang masih tradisional	
		Kelautan	Kurangnya serana alat tangkap Yang lebih maju Sumber daya manusia terbatas Permodalan yang tidak mencukupi	
		Paceklik	Harga kebutuhan yang sangat mahal	
			Harga Hasil produksi masyarakat	

			tidak berimbang dibandingkan dengan harga hasil industri	
			Pendapatan masyarakat sangat menurun	
			Terjadi nya Pengangguran musiman Tingkat kesehatan masyarakat menurun	
			Harga kebutuhan pokok mahal	
			Pendapatan masyarakat sangat menurun	

3.1.5 PENGELOMPOKAN MASALAH

No	Masalah	Potensi	Lokasi
	<u>Bidang Pendidikan</u> 1.Kurangnya sarana pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan buku paket. 2.Kurangnya bantuan pada siswa miskin berprestasi 3. Pagar Sekolah Dasar yang rusak 4 Biaya pendidikan sangat tinggi <u>Bidang Kesehatan</u> 1. Kurang maksimalnya pelayanan Kesehatan. 2.Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. 3. Kebersihan lingkungan yang belum memadai. 4. ada warga yang belum menikmati air bersih dari Pansimas 5.Tidak ada sarana pelayanan kesehatan <u>Sarana dan Prasarana</u> 1.Masih adanya sarana jalan yang belum di aspal. 2.Masih adanya rumah masyarakat yang belum mendapat jaringan listrik PLN. 3.Pembuatan jalan lingkar 4. Gedung MDA dan TPA belum maksimaal	Lahan ada, Murid ada Siswa penerima manfaat ada BOSDA,Komite,BKM Tenaga kesehatan dan tempat pelayanan kesehatan ada Tenaga kehatan dan tempat pelayanan kesehatan ada Gedung,pustu ada tenaga medis tersedia Tenaga penyuluh, dan sosialisasi Lingkungan terlaksana Alat-alat medis belum tersedia dan jauh dari pusat kesehatan masyarakat Lahan ada Minat masyarakat untuk mendapat penerangan listrik PLN tinggi. Lahan , tenaga ada pengajar ada Lahan , tenaga ada pengajar ada	Pd. Mandiingin Pd.Cupak Pd.Marapalam Pasar Baru Pd. Mandiingin Pd.Cupak Pd.Marapalam Pasar Baru Pd. Mandiingin Pd.Cupak Pd.Marapalam Pasar Baru

	5. Pembangunan gedung TK/PAUD 6. Jalur evakuasi Stunami belum ada 7. Jalan Rabat Beton Barang-Padang Cupak 8. Jalan Hasil Produksi Pertanian Padang cupak Barangan kejalan Kampung Talang kenegarian Kambang Barat <u>. Bidang Lingkungan Hidup</u> 1. Kurangnya minat masyarakatn memamfaatkan tanaman buat obat –obatan alamiah 2. Pola hidup sehat masyarakat yang masih kurang <u>Sosial dan Budaya</u> 1. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 2. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi kemasyarakatan. 3. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 4. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang <u>Bidang Pertanian</u> 1. Irigasi yang tidak lancar 2. Banyak Hama yang menyerang tanaman warga 3. Bibit padi unggul tidak tersedia 4. Mahalnya pupuk non – organik 5. Lahan banyak yang belum tergarap secar maksimal 6. Tidak tersedianya pupuk bersubsidi bagi petani 7. Belum maksimalnya kegiatankelompok tani <u>Bidang Perkebunan</u> 1. Pengetahuan tentang bibit unggul yang sangat terbatas. 2 Harga pupuk dan obat-obatan yang mahal. <u>Bidang perikanan</u> 1. sumber daya manusia yang belum proposional 2. sarana alat tangkap yang masih tradisional <u>Perdagangan</u> 1. permodalan yang sangat terbatas	Lahan dan tempat tersedia Lahan dan tempat tersedia Lahan ada, sumber daya alam ada. Sumber daya alam ada. Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Sarana dan tenaga ada Kelompok tani ada ,kemampuan berorganisasi ada Lahan pertanian tersedia dan tenaga pengelola ada Obat-obatan dan tenaga ahli tersedia Pelatihan dan sosialisasi untuk merobah prilaku pengelola pertanian untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada Bahan baku pupuk organik cukup tersedia. Hasil ada kualitas cukup baik Sumber daya alam dan manusia tersedia Program pemerintah Perbankan,PNPM-MP Daya beli masyarakat	Pd. Mandiingin Pd.Cupak Pd.Marapalam Pasar Baru Pd. Mandiingin Pd.Cupak Pd.Marapalam Pasar Baru
--	--	---	---

	2.pasar yang tidak stabil		

3.1.6 HASIL PENGKAJIAN TINDAKAN PEMECAHAN MASALAH

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif tindakan pemecahan masalah	Tindakan yang layak
1	2	3	4	5	6
1	<u>Bidang Pendidikan</u> 1.Kurangnya sarana pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan buku paket. 2.Kurangnya bantuan pada siswa miskin berprestasi 3.Pagar Sekolah Dasar yang rusak 4 Biaya pendidikan sangat tinggi	Anggaran tidak tersedia	-Lahan ada, Murid ada Siswa penerima manfaat ada BOSDA,Komite,BKM	- Pengajuan program pada dinas terkait - Sumbangan yang tidak mengikat - Penyusunan RAPBS Sekolah yang beroreantasi peningkatan mutu pendidikan	Pengadaan serana dan prasarana Bea siswa Efisiensi Anggaran
2.	<u>Bidang Kesehatan</u> 1.Kurang maksimalnya pelayanan Kesehatan. 2.Kurangnya minat masyarakat	Anggaran dan perilaku masyarakat	-Tenaga kesehatan dan tempat pelayanan kesehatan ada Gedung,pustu ada tenaga medis tersedia	- Sosialisasi dan penyuluhan di maksimalkan - Pengajuan program melalui dinas	Penambahan tenaga medis Peningkatan mutu obat-obatan

3.	memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. 3.Kebersihan lingkungan yang belum memadai. 4. ada warga yang belum menikmati air bersih dari Pansimas 5.Tidak ada sarana pelayanan kesehatan	Belum dianggarkan Belum adanya program dari instansi terkait	Tenaga penyuluh, dan sosialisasi Lingkungan terlaksana Alat-alat medis belum tersedia dan jauh dari pusat kesehatan masyarakat	terkait - Melalui peningkatan Swadaya masyarakat	Sosialisasi dan go-ro bersama
	<u>Sarana dan Prasarana</u> 1.Masih adanya sarana jalan yang belum di aspal. 2.Masih adanya rumah masyarakat yang belum mendapat jaringan listrik PLN. 3.Pembuatan jalan lingkar 4. Gedung MDA dan TPA belum maksimaal 5. Pembangunan gedung TK/PAUD 6. Jalur evakuasi Stunami belum ada 7.Jalan Rabat Beton Barang-Padang Cupak 8. Jalan Padang cupak Barangan kejalan Kampung Talang kenagarian Kambang Barat		Lahan ada Minat masyarakat untuk mendapat penerangan listrik PLN tinggi. Lahan , tenaga ada pengajar ada Lahan , tenaga ada pengajar ada Lahan dan tempat tersedia Lahan dan tempat tersedia		Penambahan serana kesehatan Pengajuan permohonan kepada dinas terkait Swadaya dan gotong royong
4.	<u>Bidang Lingkungan Hidup</u> 1.Kurangnya minat masyarakatn memanfaatkan tanaman buat obat –obatan alamiah	Ilmu dan pemahaman masyarakat yang masih kurang	Lahan ada, sumber daya alam ada. Sumber daya alam ada.	- Penyuluhan dan sosialisasi yang berkelanjutan	Pengadaan opotik hidub Antisipasi dini

	2.Pola hidup sehat masyarakat yang masih kurang				Terhadap sumber penyakit
5.	<u>Sosial dan Budaya</u> 1.Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 2.Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi kemasyarakatan. 3.Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 4.Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang	Keinginan berusaha masih rendah Pelatihan yang sangat minim Pengaruh budaya asing yang sangat kuat	Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Sarana dan tenaga ada	- Memotifasi masyarakat - Untuk lebih giatnya berusaha - Mendorong terbentuknya kelompok-kelompok pelaku ekonomi - Menanamkan rasa memiliki Dan mempelajari terhadap nilai – nilai budaya yang ada	Penambahan lapangan kerja Mengadaan sarana pelatihan Penyediaan modal usaha Pengadaan Sarana dan Pelatihan Penerapan aturan untuk membatasi pengaruh budaya asing
6.	<u>Bidang Pertanian</u> 1.Irigasi yang tidak lancar 2.Banyak Hama yang menyerang tanaman warga 3.Bibit padi unggul tidak tersedia 4.Mahalnya pupuk non – organik	-Semangat gotong royong dan swadaya sangat lemah -Semangat berkelompok Yang masih kurang	Kelompok tani ada ,kemampuan berorganisasi ada Lahan pertanian tersedia dan tenaga pengelola ada Obat-obatan dan tenaga ahli tersedia Pelatihan dan sosialisasi untuk merubah perilaku pengelola pertanian	- Memotifasi timbulnya semangat bergotong royong - Memotifasi masyarakat melalui pelatihan dan	Pengajuan permohonan kedinas terkait Memamfaatkan Sumber daya yang tersedia

	5.Lahan banyak yang belum tergarap secara maksimal 6.Tidak tersedianya pupuk bersubsidi bagi petani 7.Belum maksimalnya kegiatan kelompok tani	-pelatihan dan sosialisasi yang masih kurang	untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada	penyuluhan untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang ada	Memotifasi masyarakat memaksimalkan Pengelolaan terhadap lahan –lahan yang belum tergarap
7.	<u>Bidang Perkebunan</u> 1.Pengetahuan tentang bibit unggul yang sangat terbatas. 2 .Harga pupuk dan obat-obatan yang mahal.	-Impormasi yang terbatas -Keinginan untuk - memanfaatkan Sumber daya yang ada masih lemah	Bahan baku pupuk organik cukup tersedia. Hasil ada kualitas cukup baik	- Memberikan informasi kepada masyarakat tentang teknologi tepat guna	bibit yang berkualitas pupuk bersubsidi
8.	<u>Bidang perikanan</u> 1.sumber daya manusia yang belum proposional 2.sarana alat tangkap yang masih tradisional	-Masih kurangnya pelatihan dan penyuluhan - permodalan dan pengetahuan Yang masih kurang	Sumber daya alam dan manusia tersedia Program pemerintah	- Peningkatan pengetahuan melalui pelatihan dan program – program yang lain terkait dengan kebutuhan masyarakat - Pengajuan program kedinadas terkait	Membentuk Kelompok nelayan Penambahan alat tangkap yang lebih maju
9.	<u>Perdagangan</u> 1.permodalan yang sangat terbatas 2.pasar yang tidak stabil	-Kelayakan usaha - daya beli masyarakat yang masih rendah	Perbankan,PNPM-MP Daya beli masyarakat	- Penambahan permodalan melalui lembaga keuangan yang ada - Skala proriritas	Perluasan Sarana pemasaran Menyeimbangkan antara

				kebutuhan	permintaan penawaran
--	--	--	--	-----------	-------------------------

BAB IV

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NAGARI

4.1. Visi dan Misi

Rumusan visi dan misi digali berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat yang kemudian dirumuskan tentang visi kedepan. Sehingga rumusan visi harus sejalan dengan ciri-ciri khas atau unik masyarakat ke depan. Rumusan visi tersebut perlu dirumuskan ke dalam misi capaian program yang akan dilaksanakan diantara masyarakat Nagari. Hasil penggalan visi dan misi

4.1.1.Visi

Visi Nagari LAKITAN **UTARA " Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Nagari LAKITAN UTARA secara demokrasi berlandaskan adat, budaya, iman dan bertaqwa tahun 2015".**

4.1.2.Misi

Misi untuk mencapai Visi Nagari LAKITAN UTARA antara lain :

1. meningkatkan taraf hidup masyarakat Nagari Lakitan Utara dengan memberdayakan potensi yang ada.
2. Memotivasi kesadaran masyarakat terhadap lingkungan gizi makanan dan memanfaatkan sarana prasarana.
3. Mensukseskan program wajib belajar 12 tahun.
4. Menumbuhkembangkan seni budaya dan kreatifitas anak Nagari Lakitan Utara.
5. Penerapan nilai-nilai agama islam serta membiasakan masyarakat kembali ke masjid dan surau.

4.2. Kebijakan Pembangunan

4.2.1. Arah Kebjakan Pembangunan Nagari

Perencanaan yang dilakukan oleh masyarakat secara partisipatif mulai dari rembuk Kampung di tingkat kelompok dan kampung baik secara formal dan non formal. Rembuk Kampung lebih membicarakan persoalan pembangunan secara luas dalam jangka menengah yang menjadi kebutuhan masyarakat. Rembuk Kampung sendiri dirumuskan dalam musyawarah kampung, Musyawarah Khusus Perempuan dan Musyawarah-Musyawarah formal dan non formal lainnya.

Hasil musyawarah tersebut dirumuskan di dalam Musrenbang Nagari dan kemudian rumusan ini diperlukan adanya Tim Perumus, yang terdiri dari LPMN, BAMUS, Wali Nagari, Kepala Kampung dan tokoh masyarakat lainnya. Hasil Keputusan rumusan ini yang akhirnya menjadi dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM Nagari) dan juga menjadi Keputusan Peraturan Nagari (Pernag). Keputusan itu akan menjadi program

pembangunan ditingkat Nagari, supaya lebih terarah dan mencakup kebutuhan secara menyeluruh yang dilakukan secara partisipatif

Keluaran yang dihasilkan Musrenbang Nagari adalah Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Nagari yang berisi:

1. Prioritas Kegiatan pembangunan skala nagari yang akan didanai oleh Alokasi Dana Nagari (ADN), swadaya dan atau sumber-sumber dari pendanaan lainnya,
2. Prioritas Kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah dan atau Program, yang kegiatan ini masih akan dibahas pada forum Musrenbang Kecamatan dalam menentukan prioritas Kecamatan.
3. Hasil Musrenbang kecamatan yang kemudian di tingkat kabupaten akan menjadi dasar dalam merumuskan Musrenbangkab yang diharapkan menjadi bagian dari proses pembuatan dokumen RPJM Kabupaten atau jenjang berikutnya (Propinsi dan Pusat).

4.2.2. Potensi dan Masalah

No	Kampung	Masalah	Potensi
1	Padang Mandiangin	<u>Bidang Pendidikan</u> Kurangnya sarana pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan buku paket. Biaya pendidikan sangat tinggi <u>Bidang Kesehatan</u> 6. Kurang maksimalnya pelayanan Kesehatan. 7. Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. 8. Kebersihan lingkungan yang belum memadai. <u>Sarana dan Prasarana</u> 3. Masih adanya sarana jalan yang belum di aspal. 4. Masih adanya rumah masyarakat yang belum mendapat jaringan listrik PLN. <u>Sosial dan Budaya</u> 5. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 6. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi	Lahan ada, Murid ada BOSDA,Komite,BKM Tenaga kesehatan dan tempat pelayanan kesehatan ada Lahan ada Minat masyarakat untuk mendapat penerangan listrik PLN tinggi. Lahan ada, sumber daya alam ada. Sumber daya alam ada.

		kemasyarakatan. 7. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 8. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang. <u>Bidang Pertanian</u> 5. Irigasi yang tidak mencukupi 6. Pengendalian hama yang tidak maksimal 7. Mahalnya pupuk non-organik 8. Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan pupuk organik yang ada. 5. Harga hasil panen tidak stabil <u>Bidang perkebunan</u> 3. Pengetahuan tentang bibit unggul yang sangat terbatas. 4. Harga pupuk dan obat-obatan yang mahal.	Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Lahan pertanian tersedia dan tenaga pengelola ada Obat-obatan dan tenaga ahli tersedia Pelatihan dan sosialisasi untuk merubah perilaku pengelola pertanian untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada Bahan baku pupuk organik cukup tersedia. Hasil ada kualitas cukup baik Lahan dan tenaga pengelola tersedia Bahan baku pupuk organik dan obat-obatan alami cukup tersedia.
2	Padang Cupak	<u>Bidang Pendidikan</u> 6. Pagar Sekolah Dasar yang rusak 7. Kurangnya sarana pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan buku paket. 8. Kurangnya bantuan pada siswa miskin berprestasi 9. Biaya pendidikan sangat tinggi <u>Bidang Kesehatan</u> 5. Kurang maksimalnya pelayanan Kesehatan. 6. Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. 7. Kebersihan lingkungan yang belum memadai. 8. Kurang memadainya peralatan	Lahan dan siswa ada Komite sekolah Siswa penerima manfaat ada BOSDA, Komite, BKM Tenaga kesehatan dan tempat pelayanan kesehatan ada Gedung, pustaka ada tenaga medis tersedia Tenaga penyuluh, dan sosialisasi Lingkungan terlaksana Alat-alat medis belum tersedia dan jauh dari pusat kesehatan

		kesehatan <u>Sarana dan Prasarana</u> 8. Jalan Barangan Padang Cupak rusak dan sering banjir 9. Jalan Ujung Padang –Air jernih yang rusak dan banjir 10. Jalan Yang Usaha Tani Karya Makmur padang Cupak rusak 11. Masih adanya rumah masyarakat yang belum mendapat jaringan listrik PLN. 12. Jalan Usaha Tani Durian Pd. Cupak 13. Jalan Rabat Beton Barang-Padang Cupak 14. Jalan Padang cupak Barangan kejalan Kampung Talang kenegarian Kambang Barat <u>Bidang Lingkungan Hidup</u> 9. Kurangnya minat masyarakatn memanfaatkan tanaman buat obat –obatan alamiah 10. Belum tersedianya TPA limbah keluarga <u>Sosial dan Budaya</u> 5. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 6. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi kemasyarakatan. 7. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 8. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang. <u>Bidang Pertanian</u>	masyarakat Lahan ada, tenaga ada Lahan ada, , tenaga ada Lahan ada,, tenaga ada kebutuhan Petani setiap musim kesawah Lahan ada, belum digarap Lahan ada, tenaga ada Lahan ada untuk pembibitan, tenaga ada Tempat ada, kurang terawat oleh masyarakat Lahan ada, sumber daya alam ada. Sumber daya alam ada. Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Sarana dan tenaga ada Kelompok tani ada ,kemampuan berorganisasi ada Petani dan lahan tersedia
--	--	--	---

		1.Lahan banyak yang belum tergarap secara maksimal 2.Tidak tersedianya pupuk bersubsidi bagi petani 3.Belum maksimalnya kegiatankelompok tani 4.Harga hasil panen tidak stabil <u>Bidang perkebunan</u> 1.Pengetahuan tentang bibit unggul yang sangat terbatas. 2.Harga pupuk dan obat-obatan yang mahal.	, Kelompok tani ada tenaga ersedia Hasil ada kualitas cukup baik Lahan dan tenaga pengelola tersedia Bahan baku pupuk organik dan obat-obatan alami cukup tersedia.
3	Padang Marapalam	<u>Bidang Pendidikan</u> 1.Kurangnya sarana pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan buku paket. 2.Masih ada anak sekolaha yang terlantar 3 Biaya pendidikan sangat tinggi <u>Bidang Kesehatan</u> 1.Tidak ada sarana pelayanan Kesehatan 2. ada warga yang belum menikmati air bersih dari Pansimas <u>Sosial dan Budaya</u> 5. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 6. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi kemasyarakatan. 7. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 8. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang. <u>Sarana dan Prasarana</u> 1.Masih belum ada wilayah yang	Gedung ada, siswa ada, guru ada Tidak tersedianya bea siswa BOSDA,Komite,BKM Lahan dan tenaga kesehatan tersedia Lahan , material dan, tenaga tersedia Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Sarana dan tenaga ada Kelompok tani ada ,kemampuan berorganisasi ada Lahan dan tempat tersedia Lahan dan tempat tersedia

		belum memiliki jalan 2. Masih adanya rumah masyarakat yang belum mendapat jaringan listrik PLN. 3. pembangun gedung Tk/PAUD belum tersedia 4. Jalur evakuasi Stunami belum ada <u>Bidang Lingkungan Hidup</u> 1. Kurangnya minat masyarakat mempaatkan tanaman buat obat – obatan alamiah 2. Pola hidup sehat masyarakat yang masih kurang <u>Sosial dan Budaya</u> 1. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 2. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi kemasyarakatan. 3. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi. 4. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang. <u>Bidang Pertanian</u> 1 Lahan banyak yang belum tergarap secara maksimal 2 Tidak tersedianya pupuk bersubsidi bagi petani 3 Belum maksimalnya kegiatankelompok tani 4 Harga hasil panen tidak stabil <u>Bidang perkebunan</u> 1. Pengetahuan tentang bibit unggul yang sangat terbatas. 2. Harga pupuk dan obat-obatan yang mahal. <u>Bidang perikanan</u> 1. sumber daya manusia yang belum proposional 2. sarana alat tangkap yang masih	Lahan , tenaga ada pengajar ada Lahan tersedia Tempat ada, kurang terawat oleh masyarakat Sosialisasi dan penyuluhan Sumber daya alam ada. Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Lahan ada, material, tenaga ada Kelompok tani ada ,kemampuan berorganisasi ada Petani dan lahan tersedia Kelompok tani ada tenaga tersedia Hasil ada kualitas cukup baik Lahan dan tenaga pengelola tersedia Bahan baku pupuk organik dan obat-obatan alami cukup tersedia. Tenaga ada Sumber daya manusia dan alam tersedia Program pemerintah
--	--	---	---

		tradisional	
4	Pasar Baru	<u>Bidang Pendidikan</u> 1. lokasi terancam banjir saat musim hujan 2. Tidak adanya ruang perpustakaan 3. Belum tersedianya ruangan untuk belajar Adat Minang kabau <u>Bidang Kesehatan</u> 1. Kurang maksimalnya pelayanan Kesehatan. 2. Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. 3. Kebersihan lingkungan yang belum memadai. 4. Tidak ada sarana pelayanan kesehatan <u>Sarana dan Prasarana</u> 1. Pembuatan jalan lingkar 2. Gedung MDA dan TPA belum maksimal 3. Pembangunan gedung TK/PAUD 4. Jalur evakuasi tsunami belum ada <u>Bidang Lingkungan Hidup</u> 1. Kurangnya minat masyarakat memanfaatkan tanaman buat obat – obatan alamiah 2. Pola hidup sehat masyarakat yang masih kurang <u>Sosial dan Budaya</u> 1. Masih adanya tingkat taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. 2. Tidak adanya sarana pelatihan untuk kegiatan usaha ekonomi kemasyarakatan. 3. Belum adanya kelompok Usaha ekonomi masyarakat yang memiliki sumber daya manusia sebagai pelaku	Komite sekolah, siswa ada Siswa ada, guru ada, tempat ada Tempat ada, guru ada, siswa ada BOSDA,Komite,BKM Tenaga kesehatan dan tempat pelayanan kesehatan ada Gedung,pustu ada tenaga medis tersedia Tenaga penyuluh, dan sosialisasi Lingkungan terlaksana Lahan ,tenaga ada Lahan ada Lahan ,tenaga pengajar tersedia Lahan ,tenaga pengajar tersedia Keinginan masyarakat sangat tinggi Sumber daya alam ada. Tenaga dan sumber daya alam ada Sumber daya alam ada. Tenaga dan sumber daya alam ada Sarana dan tenaga ada Sarana dan tenaga ada

		ekonomi. 4. Minat masyarakat untuk melestarikan dan mendalami budaya sangat kurang <u>Bidang perikanan</u> 1. sumber daya manusia yang belum proposional 2. sarana alat tangkap yang masih tradisional <u>Perdagangan</u> 1. permodalan yang sangat terbatas 2. pasar yang tidak stabil	Sumber daya manusia dan alam tersedia Program pemerintah Perbankan,PNPM-MP Daya beli masyarakat
--	--	---	--

